

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa identitas Kristen Rusia berpengaruh terhadap tindakan Rusia atas serangannya terhadap Ukraina. Nilai-nilai yang ada pada identitas Kristen ortodoks paska runtuhnya Uni Soviet tidak hanya sekedar menjadi nilai-nilai religius bagi umat kristiani di Rusia, namun telah menyongsong juga ke spektrum politik bahkan politik luar negeri Rusia. Nilai-nilai dari identitas kristen ortodoks disebarakan kesegala ruang lingkup sosial, militer, pendidikan di Rusia melalui perantara ROC. Lebih jauh, ROC juga telah mewariskan nilai-nilai nya tersebut kepada para pemangku kebijakan di Rusia seperti Presiden Rusia Vladimir Putin. Hasil dari penyebaran nilai-nilai identitas tersebut adalah munculnya strategi keamanan nasional Rusia dan konsep kebijakan luar negeri Rusia yang mengandung nilai-nilai dari identitas kristen ortodoks.

Identitas kristen ortodoks membentuk sebuah kepentingan nasional yang ingin untuk diwujudkan yaitu *holy rus* yaitu sebuah ide tentang *greater Russia* yang tersatu dengan Belarus dan Ukraina berdasarkan nilai-nilai tradisonal. Namun, dikarenakan pada realitanya Ukraina lebih condong terhadap pihak barat dan mengilhami ideologi liberal membuat cita-cita Rusia tersebut menjadi sedikit kabur. Hal tersebut diperparah dengan kenyataannya bahwa nilai-nilai yang dianut oleh ideologi liberal sangat bertentangan dengan nilai dari identitas kristen

ortodoks di Rusia. Jika merujuk pada pemikiran dari Vlahos sebelumnya, bahwa *spirit* atau nilai dari identitas dapat menyebabkan suatu negara berperang maka dalam kasus perang Rusia dan Ukraina ini, nilai atau *spirit* patriotisme dari identitas kristen ortodoks lah yang menggerakkan Rusia untuk menyerang Ukraina. Hal tersebut diperjelas dengan fakta bahwa melalui kaca identitas Rusia sudah memandang Ukraina tidak lagi sebagai "kita" melainkan sebagai "mereka" karena perbedaan-perbedaan yang ada. Dengan adanya tindakan penyerangan Rusia atas Ukraina tersebut juga mengisaratkan bahwa identitas kristen ortodoks telah menguat dan terkonstruksi di Rusia.

Lebih jauh, dalam penelitian ini juga terdapat kontribusi teoritis. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa identitas atau gagasan merupakan variabel yang penting dalam menjelaskan sebuah konflik atau perang. Jika merujuk pada teori *mainstream* seperti realis yang menganggap bahwa dunia merupakan *struggle of power* yang setiap aktornya secara sadar dan rasional untuk masuk kedalam sebuah konflik atau perang karena memiliki kepentingan materiil maka asumsi tersebut dapat dibantah oleh tulisan ini. Dalam tulisan ini didapati bahwa aktor masuk kedalam area konflik ataupun perang bukan karna kondisi dunia yang anarkis atau kondisi dimana setiap aktor mencoba untuk memperjuangkan kekuasaannya, melainkan karna aktor dipengaruhi oleh dimensi gagasan yang melekat pada dirinya yaitu identitas. Dalam tulisan ini ditemui bahwa nilai-nilai dari identitas tersebut terintegrasi kedalam kebijakan luar negeri suatu negara, lalu melalui kebijakan tersebut suatu negara menghasilkan sebuah konsep yang mengandung nilai-nilai dari identitas tersebut, lalu melalui kebijakan tersebut

sebuah negara dapat melakukan sebuah tindakan baik itu tindakan yang bermuara pada sebuah konflik ataupun sebuah kondisi damai.

